

PENGARUH SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

I Gusti Agung Ayu Mariani¹, Ni Putu Yuliana Ria Sawitri², Made Ayu Desy Geriadi³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

ayumariani201@gmail.com¹, ria.sawitri@unr.ac.id², desy.geriadi@unr.ac.id³

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, pengelolaan keuangan pribadi menjadi sangat penting karena peningkatan biaya hidup dan kebutuhan yang semakin kompleks. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang mudah terbawa arus globalisasi, rentan terhadap perilaku konsumtif dan kurang memiliki kesadaran serta pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder, penelitian ini melibatkan 250 mahasiswa aktif angkatan 2020-2023 sebagai sampel yang diambil melalui teknik stratified proportionate random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan (H1), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (H2), serta sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (H3). Selain itu, literasi keuangan berperan sebagai pemediasi dalam pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (H4).

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan.

ABSTRACT

In the current era of globalization, personal financial management has become very important due to rising living costs and increasingly complex needs. Students, as the younger generation easily influenced by globalization, are prone to consumptive behavior and lack awareness and knowledge about good financial management. This study aims to analyze the influence of financial attitudes on financial management behavior with financial literacy as a mediating variable among students of the Faculty of Economics and Business at Ngurah Rai University. Using a quantitative approach and secondary data, this study involved 250 active students from the 2020-2023 cohorts as samples taken through stratified proportionate random sampling techniques. Data analysis was performed using the Partial Least Square (PLS) method. The results showed that financial attitudes have a positive and significant effect on financial literacy (H1), financial literacy has a positive and significant effect on financial management behavior (H2), and financial attitudes have a positive and significant effect on financial management behavior (H3). Additionally, financial literacy acts as a mediator in the influence of financial attitudes on financial management behavior (H4). These findings

indicate that individuals with positive financial attitudes tend to have higher levels of financial literacy, which in turn influences better financial management behavior. This underscores the importance of increasing financial literacy and fostering positive financial attitudes to enhance students' financial management behavior, ultimately helping them manage personal finances more effectively and avoid financial problems in the future.

Keywords: *Financial Attitudes, Financial Literacy, Financial Management Behavior.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, dengan biaya hidup yang meningkat dan kebutuhan yang semakin kompleks, pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting. Ketidakstabilan harga komoditas sehari-hari menuntut individu untuk mampu mengontrol pengeluaran secara efektif. Tanpa pengelolaan yang baik, individu dapat terjebak dalam perilaku konsumtif, membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan, atau sekadar menunjukkan kemewahan (Assyfa, 2020). Kondisi ini tidak hanya berlaku bagi masyarakat umum tetapi juga bagi mahasiswa, yang merupakan bagian signifikan dari populasi yang akan segera memasuki dunia kerja atau sudah bekerja (Wardani & Fitriyati, 2022). Mahasiswa, sebagai generasi muda, cenderung mudah terbawa arus globalisasi dan menjadi target pasar potensial bagi pelaku bisnis. Kemudahan akses belanja melalui online shop semakin memudahkan perilaku konsumtif. Pada saat yang sama, banyak mahasiswa kurang memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik, sehingga rentan terhadap masalah keuangan (Nicolini & Haupt, 2019).

Di Universitas Ngurah Rai, Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki populasi mahasiswa yang cukup besar. Namun, perilaku keuangan mahasiswa di fakultas ini menunjukkan adanya kelemahan dalam sikap dan literasi keuangan yang berdampak pada pengelolaan keuangan mereka. Data pra-penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik, yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan (Andriyantari & Sholahuddin, 2023).

Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan dengan adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik akan sangat membantu mahasiswa dalam membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga diharapkan dengan menerapkan hal tersebut dapat membuat kesejahteraan dalam keuangannya (Triani & Wahdiniwati, 2020). Herdjiono & Damanik (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pendapatan orang tua.

Teory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa pilihan perilaku dipertimbangkan, konsekuensi dan ha-silnya dinilai untuk dibuat keputusan dalam melakukan atau tidak melakukan sesuatu (*intensi*). Intensi atau niat ini merupakan fungsi yang dipengaruhi oleh tiga determinan, dimana determinan terdiri dari dari sikap (*attitude*), norma subjektif, dan kendali perilaku yang di persepsikan

Perilaku keuangan pribadi individu ditentukan oleh sikap keuangannya (Djou, 2019). Sikap keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ngurah Rai masih ditemukannya kurang dalam sikap keuangannya dengan masih adanya mahasiswa yang

belum mengerti menganggarkan pendapatannya sendiri. Sikap biasanya di ukur dengan tanggapan seseorang atas opininya terhadap uang sedangkan perilaku pengelolaan keuangan mengarah pada bagaimana seseorang berperilaku yang kaitannya dengan hal keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan seseorang tersebut. Dengan mempunyai sikap keuanganyang baik, maka seseorang akan dapat mengelola keuangannya dengan baik pula (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Berdasarkan hasil pra survei 30 orang mahasiswa dengan menyebarkan kuesioner secara online, sesuai dengan data yang didapatkan ,dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai masih memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang kurang stabil hal ini dapat dilihat masih banyak mahasiswa yang menjawab tidak pada kusioner yang sudah disebarakan. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bila mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai merasa bahwa belum sepenuhnya mengerti mengelola keuangan nya sendiri dikarenakan rendahnya tingkat sikap keuangan yang mengakibatkan mahasiswa kurang dapat mengelola keuangannya dengan baik dan masih rendahnya literasi keuangan mahasiswa untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai. Penulis memilih Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sikap Keuangan dan di mediasi oleh Variabel Literasi Keuangan.

KAJIAN TEORI

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Dapat digunakan untuk menganalisis perilaku individu. Teori ini merupakan pengembangan dari teori sebelumnya, yaitu *Theory Of Reasoned Action (TRA)*. *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menyatakan bahwa seseorang dalam berperilaku pasti dilandasi oleh suatu keyakinan atas informasi yang telah diperoleh (Ajzen, 1991).

Sikap keuangan

Mengacu pada bagaimana seorang individu mengelola urusan keuangan pribadinya yang diukur dengan tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), sikap keuangan menentukan cara orang membelanjakan, menyimpan, menimbun, dan menghambur-hamburkan uang. Sikap keuangan dapat mempengaruhi masalah keuangan pribadi, seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan (Worokinasih, & Darmawan 2020).

Literasi keuangan

Adalah pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi dan juga suatu kemampuan yang dimiliki seseorang mengenai konsep keuangan untuk mengambil keputusan keuangan yang baik akan berdampak pada kehidupan di masa yang akan datang agar terhindar dari masalah keuangan (Septiani & Wuryani ,2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan acuan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Rai yaitu angkatan tahun 2020-2023 yang masih aktif berjumlah 250 mahasiswa. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik penarikan sampel acak berstrata yang proporsional (*stratified proportionate random sampling*). Analisis data dalam penelitian ini yaitu metode *Partial Least Square* (PLS) yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi.

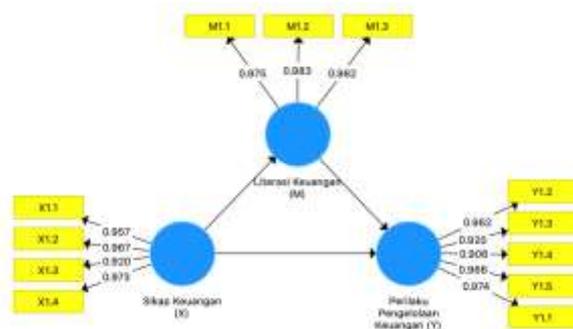
Adapun Hipotesis Penelitian sebagai berikut:

- H1 = Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan
 H2 = Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan
 H3 = Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
 H4 = Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

HASIL PENELITIAN

Analisis *Outer Model*

Dalam penelitian ini, ada 250 orang responden yang memenuhi kriteria. Data diolah menggunakan *SmartPLS*. Dalam mengevaluasi *outer model* digunakan tiga kriteria, yakni validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit. Evaluasi model pengukuran dilakukan berdasarkan pada beban luar untuk indikator reflektif, dengan kriteria bahwa indikator reflektif diputuskan valid apabila beban nilainya melebihi 0,50 dan nilai t-statistiknya melebihi 1,96, yang menandakan model tersebut memiliki validitas konvergen.



Gambar 1. Hasil Uji Analisis *Outer Model PLS*

Sumber : Data diolah (2024)

Convergent Validity

Convergent Validity pada model pengukuran dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan korelasi antara skor item atau skor komponen yang diestimasi menggunakan perangkat *Smart PLS*. Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *outer loading* dan AVE. Hasil analisis menunjukkan variabel sikap keuangan, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan yang merupakan konstruk *first order* dengan indikator reflektif. Seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,60, sehingga seluruh indikator dinyatakan memenuhi syarat validitas konvergen. Hasil pengolahan menggunakan PLS tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Convergent Validity Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Outer Loading
Sikap Keuangan (X)	Oritensasi Terhadap Keuangan Pribadi	Saya merasa mempunyai perencanaan dan anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan. (X1.1)	0,957
	Filsafat Hutang	Saya membeli barang kebutuhan dengan cara kredit. (X1.2)	0,967
	Keamanan Hutang	Saya akan menggunakan tabungan pribadi sebagai pendaan darurat. (X1.3)	0,920
	Menilai Keuangan Pribadi	Saya belajar tentang keuangan pribadi harus menjadi prioritas utama. (X1.4)	0,973
Literasi Keuangan (M)	Pegetahuan Dasar Mengani Keuangan Pribadi	Saya memahami dengan baik pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi seperti tabungan, asuransi, dan pinjaman. (M1.1)	0,975
	Keterampilan	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana. (M1.2)	0,983
	Keyakinan	Saya mampu memanfaatkan produk jasa keuangan dengan baik (M1.3)	0,982
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Pertimbangan dalam Pembelian Barang	Saya mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian kebutuhan sehari-hari. (Y1.1)	0,962
	Pembayaran Tagihan Tepat Waktu	Saya membayar tagihan dengan tepat waktu. (Y1.2)	0,920
	Pencatatan Pengeluaran Bulanan	Saya melakukan pencatatan pengeluaran bulanan secara terperinci. (Y1.3)	0,906
	Perencanaan Anggaran Keuangan	Saya menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. (Y1.4)	0,966
	Penyisihan Uang Untuk Tabungan	Saya menabung secara teratur. (Y1.5)	0,974

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Tabel 1 Uji validitas konvergen tingkat kedua terhadap sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan menunjukkan hasil yang positif. Model pengukuran reflektif menunjukkan bahwa nilai loading faktor dari indikator-indikator tersebut melebihi 0,60, menegaskan bahwa indikator-indikator variabel telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Discriminant Validity

Fornell and Larcker (1981) menyajikan suatu metode pembuktian validitas diskriminan untuk dua atau lebih faktor/konstruk yaitu nilai \sqrt{AVE} masing-masing konstruk dibandingkan dengan nilai varians dengan konstruk lain, jika \sqrt{AVE} konstruk lebih besar dari pada varians bersama dengan konstruk lain maka validitas diskriminan dapat didukung (Ghozali, 2016). Hasil pengujian *discriminant validity* terdokumentasi dalam Tabel 2.

Tabel 2. Discriminant Validity Variabel Penelitian Menggunakan Fornell Larcker Criterion

Variabel	X	M	Y
Sikap Keuangan (X)	0,954		
Literasi Keuangan (M)	0,896	0,980	
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,854	0,904	0,946

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Hasil uji *discriminant validity* berbasis AVE dan korelasi (Fornel-Larcker Creterion) disajikan pada Tabel 2 Hasil analisis menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai AVE lebih besar dari *cross correlation* secara penilaian diagonal, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian didukung oleh konstruk penelitian yang valid.

Internal Consistency Reliability

Tabel 3. Internal Consistency Reliability Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Sikap Keuangan (X)	0,967	0,976	<i>Reliable</i>
Literasi Keuangan (M)	0,980	0,987	<i>Reliable</i>
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,970	0,977	<i>Reliable</i>

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan memenuhi kriteria *composite reliability* karena nilai-nilainya melebihi 0,70, yang merupakan standar yang direkomendasikan untuk dianggap reliabel.

Analisis Inner Model

Analisis *Inner Model* adalah model struktural yang dipergunakan untuk memberikan prediksi keterkaitan kausalitas (sebab akibat).

Koefisien Determinasi : R Square

Tabel 4. Nilai R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Literasi Keuangan (M)	0,803	0,802
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,828	0,826

Sumber: Data diolah Tahun 2024 (Lampiran 6)

Pada Tabel 4.dapat dilihat nilai *R-square* variabel Literasi keuangan sebesar 0,803, hal ini dapat dijelaskan bahwa 80,3 persen variabilitas konstruk Literasi keuangan dijelaskan oleh variabel sikap keuangan, sedangkan 19,7 persen dijelaskan oleh variabel di luar model, hasil ini menunjukkan bahwa model kuat (besar). Variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai 82,8 persen variabilitasnya dijelaskan oleh sikap keuangan dan literasi keuangan, sedangkan 17,2 persen dijelaskan oleh variabel di luar model, hasil ini menunjukkan bahwa model kuat (besar).

F Square (F2)**Tabel 5. Nilai F square (f²)**

Variabel	X	M	Y
Sikap Keuangan (X)		4,075	0,056
Literasi Keuangan (M)			0,571
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)			

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa *f square* sikap keuangan-> literasi keuangan adalah 4,075 lebih besar dari 0,35 berarti pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan adalah termasuk kuat atau besar. Nilai *f square* sikap keuangan -> perilaku pengelolaan keuangan adalah 0,056 berada dibawah 0,15 berarti pengaruh Sikap keuangan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan adalah termasuk lemah atau kecil. Nilai *f square* literasi keuangan -> Perilaku pengelolaan keuangan adalah 0,571 lebih dari 0,35 berarti pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan adalah termasuk kuat atau besar.

Model Fit**Tabel 6. Evaluasi Model Fit**

	Structured Model	Estimated Model
SRMR	0,025	0,025

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) adalah 0,025 kurang dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model fit dengan data.

Pengujian Hipotesis penting untuk memperhatikan nilai t-statistik dan nilai p. Jika nilai $p < 0,05$, maka bisa diambil suatu simpulan yakni hasil tersebut signifikan secara statistik. Penelitian ini terbagi menjadi dua analisis, yaitu analisis efek langsung dan analisis efek tidak langsung.

Pengujian Hipotesis**Analisis Direct Effect (Pengaruh Langsung: Path Coefficients (Koefisien Jalur))****Tabel 7. Hasil Analisis Direct Effect**

Konstruk	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P-Value	Keterangan
Sikap Keuangan (X) -> Literasi Keuangan (M)	0,896	30,485	0,000	Diterima
Sikap Keuangan (X) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,221	2,522	0,012	Diterima
Literasi Keuangan (M) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,707	8,241	0,000	Diterima

Sumber: Data diolah 2024

H1 : Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi keuangan

Pada tabel 6 menunjukkan *path coefficient* sebesar 0,896, nilai *p – value* tidak melampaui dari 0,05 dan *T Statistics* diatas 1,96 berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap literasi keuangan

H2 : Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan

Pada tabel 6 menunjukkan *path coefficient* sebesar 0,221, nilai *p – value* tidak melampaui dari 0,05 dan *T Statistics* diatas 1,96 berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

H3 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pada tabel 6 menunjukkan *path coefficient* sebesar 0,707, nilai *p – value* tidak melampaui dari 0,05 dan *T Statistics* diatas 1,96 berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Analisis Indirect Effects (Pengaruh Tidak Langsung)

Tabel. 7 Hasil Analisis Indirect Effect

Konstruk	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P-Value	Keterangan
Sikap Keuangan (X) -> Literasi Keuangan (M) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,633	8,746	0,000	Diterima

Sumber: Data diolah 2024

H4 : Literasi Keuangan berperan dalam memediasi Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Pada tabel 7 menunjukkan *path coefficient* sebesar 0,633, nilai *p – value* tidak melampaui dari 0,05 dan *T Statistics* diatas 1,96 diputuskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dalam mengoptimalkan inklusi keuangan melalui *financial technology*. Pengaruh positif menjelaskan adanya pengaruh searah apabila nilai literasi keuangan meningkat sebesar satu satuan maka cenderung diikuti oleh meningkatnya nilai inklusi keuangan sebesar 0,633 satuan melalui peningkatan *financial technology* sebesar satu satuan.

PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel 8 merupakan hasil uji hipotesis yang diuraikan pada tabel 6 dan tabel 7

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Penelitian		
Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi keuangan	Diterima
H2	Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan	Diterima
H3	Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Diterima
H4	Literasi Keuangan berperan dalam memediasi Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.	Diterima

Sikap keuangan seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mereka. Ini mengindikasikan bahwa individu dengan sikap keuangan

yang positif cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi. Sikap keuangan, seperti yang didefinisikan oleh, mencerminkan ideologi keuangan individu yang mempengaruhi pemahaman dan perilaku keuangan mereka. Orang dengan sikap keuangan yang positif lebih mungkin untuk membuat pilihan keuangan yang bijaksana dan mempertimbangkan masa depan mereka dengan lebih baik (Andansari 2018).

Literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan mahasiswa untuk memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan pribadi mereka dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Sikap keuangan seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan yang positif, seperti yang dijelaskan oleh Rachmawati & Nuryana (2020), mencerminkan pandangan dan penilaian individu terhadap keuangannya. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan mereka. Sikap keuangan yang positif ini kemudian mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Bagi mahasiswa pembentukan sikap keuangan yang positif dapat membantu mereka mengembangkan kebiasaan dan pola pikir yang berkelanjutan dalam mengelola keuangan pribadi mereka di masa depan.

Literasi keuangan berperan sebagai pemediasi antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya sikap keuangan yang positif akan diikuti oleh peningkatan literasi keuangan, yang pada gilirannya memengaruhi peningkatan perilaku pengelolaan keuangan. Sikap yang positif terhadap uang mendorong individu untuk mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik, seperti yang disebutkan oleh Sugiharti & Maula (2019). Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk mengumpulkan informasi yang relevan, merencanakan keuangan dengan baik, dan menerapkan kebiasaan yang sehat dalam pengelolaan keuangan pribadi.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi keuangan. (2) Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku pengelolaan keuangan. (3) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. (4). Literasi Keuangan berperan dalam memediasi Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodunamika: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. I (1-7).
- Andriyantari, T. A., & Sholahuddin, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek (Studi Kasus

- Komunitas Gojek di Solo Raya) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109-119.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1-12.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). *Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Hidayat, M. Z. S., & Nurdin, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943-949.
- Nicolini, G., & Haupt, M. (2019). *The assessment of financial literacy: New evidence from Europe*. *International Journal of Financial Studies*, 7(3), 54.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166-181.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi kasus pada mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). *Journal of Chemical Informational and Modeling*, 53(9), 1689–1699 .
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5827-5836.